

Penyandang Autis Berhak Mendapat Pendidikan Layak

Judul Buku : Pelangi Kecil yang Berlarian di Lorong Kelas
Penulis : Amry Al Mursalaat
Penerbit : Laksana
Cetakan : I, 2020
Tebal : 168 halaman
ISBN : 978-602-407-770-9



SETIAP anak berhak mendapat pendidikan yang layak dari orangtua dan Pemerintah. Termasuk anak penyandang autis atau biasa disebut anak berkebutuhan khusus. Hal ini sebagaimana

telah dijelaskan dalam Pasal 3 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 70 Tahun 2009 tentang pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa.

Peserta didik yang memiliki kelainan (sebagaimana dijelaskan dalam ayat 10) mencakup antara lain: tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, tunaganda, berkesulitan belajar, lamban belajar, autis, memiliki gangguan motorik, menjadi korban penyalahgunaan narkoba, obat terlarang dan zat adiktif lainnya, dan memiliki kelainan lainnya (hlm. 130).

Dalam buku ini penulis akan mengisahkan pengalamannya selama menjadi pengajar se-

kaligus pendamping anak-anak berkebutuhan khusus. iAnak-anak pelangii atau anak-anak istimewa, begitu julukan yang diberikan oleh penulis kepada mereka. Bagi penulis, mereka adalah ciptaan Tuhan yang paling spesial dan memiliki sejuta keunikan.

Berdasarkan pengalaman penulis, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) memiliki kelebihan khusus yang harus digali dan kembangkan. Mereka memiliki sebuah potensi yang unik di dalam dirinya. Tugas para guru pendamping ABK ialah mencari tahu potensi apa yang dimiliki oleh mereka. Misalnya, saat melihat anak lebih gemar bermain kanvas dan spidol, maka biasanya ia memiliki bakat melukis. Beri kebebasan kepadanya untuk mengekspresikan bakatnya dengan cara menyediakan alat-alat melukis kepadanya (hlm. 58).

Mendidik ABK memang diperlukan keahlian, ketelatenan, dan kesabaran tingkat tinggi. Ketiga hal ini tentu dapat dipelajari oleh setiap guru yang akan menjadi pendamping mereka. Di antara ciri khas yang biasanya melekat pada ABK ialah aktif bergerak dan reaktif dengan hal-hal yang membuatnya sensitif. Misalnya, saat melihat orang yang tak disukai, biasanya emosi negatifnya akan meledak-ledak. Ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru pendamping untuk berusaha mencari berbagai cara menenangkan mereka.

Terbitnya buku ini semoga dapat menjadi pembelajaran bagi para pembaca, bahwa mendampingi dan bermain dengan anak-anak berkebutuhan khusus adalah hal yang menyenangkan. Bagaimana pun kondisinya, mereka adalah sama-sama hamba ciptaan Tuhan yang tak boleh diasingkan dan dikucilkan.

Sam Edy Yuswanto, penulis bermukim di Kebumen.

Perang dan Permenungan Kehidupan

Judul : Lupakan Aleppo
Penulis : Paola Salwan Daher
Penerjemah : Lisa Soeranto
Penerbit : Marjin Kiri
Cetakan : Juni 2020
Tebal : 110 Halaman
ISBN : 978-979-1260-98-5



KITA tahu, perang membawa hal-hal buruk. Bagi korban yang didera peperangan, konflik itu merenggut banyak hal, dari mulai harta sampai nyawa keluarga. Untuk itu, bila ada kesempatan untuk dapat melarikan diri, mereka memilih untuk lari dan pergi. Namun, sekalipun mereka berada di tempat baru, perang pun tak seluruhnya berhenti. Ia bukan hanya tergelar di muka bumi, melainkan pula di medan yang tak kalah mengerikan: Pikiran. Dengan

latar belakang dan masa lalu demikian, orang-orang inilah yang coba dihidupkan dalam napas para tokoh di dalam novel seorang penulis Lebanon, Paola Salwan Daher, yang bertajuk Lupakan Aleppo ini.

Berlatar sebuah kota tua di Suriah, Aleppo, novel ini mengisahkan tiga tokoh utama: Abu Nuwas, Noha, dan Shirine. Tentang ketiganya, penulis bukan saja merepresentasikan mereka yang hidup dengan latar belakang peperangan, melainkan pula tentang kondisi rumah tangga dan masyarakat yang tak sehat, penuh dusta dan kemunafikan. Lebih dekat lagi, menyoal peperangan ada pada diri Abu Nuwas dan Shirine. Dan kota Aleppo, mereka pilih menjadi medan pelarian mereka dari perang di negeri asal, Lebanon dan Palestina. Sebagai kiat berdamai dengan masa lalu, Abu Nuwas memilih tinggal di atap bangunan, menjadi khechek hamen atau pawang burung merpati, sebab dalam suara

keriuhan kepak-kepak sayap itulah ia bisa menemukan ketenangan.

Sementara itu, Shirine memilih menjadi pemandu wisata di kota tersebut. Di tengah masyarakat yang memandangnya sinis, sebab ia dipandang sebagai perempuan tipikal pemberontak, Shirine mencoba menjalani hari-harinya. Adapun mengenai Noha, tidak lain, ia adalah tetangga Shirine. Dan berkebalikan dengan Shirine, Noha adalah perempuan yang merepresentasikan istri di rumah tangga tak harmonis, penuh dusta, dan kemunafikan.

Jarak antara balkon apartemen mereka yang dekat, kebiasaan keduanya berdiri di sana seorang diri, dengan perang di kepala masing-masing, lambat laun pun memunculkan rasa penasaran satu sama lain. Namun, butuh waktu yang lama bagi mereka untuk menautkan hubungan dalam tegur sapa. Di sini, penulis menyisipkan lagu-lagu Ziat Rahbani sebagai perantara. Saban pagi, Shirine memutar lagu tersebut, dan Noha yang dapat mendengarnya dengan jelas, merasa lirik dari lagu itu cocok dengan perasaannya. Diam-diam, ia menyukainya dan berdiri lebih lama di balik jendela ketika lagu itu diputar. Dan itu disadari oleh Shirine, hingga di satu kesempatan ia menawari CD dari penyanyi tersebut. Itulah mula dari interaksi keduanya.

Dari situ, novel pun bergerak dalam subtil interaksi tokohnya yang ingin merdeka di ranahnya sendiri-sendiri. Novel ini pun menunjukkan kepada kita soal hubungan yang didasari atas kesepian tokoh-tokohnya. Dengan penderitaan dan perangnya, upaya berdamai dengan masa lalu, dan pencarian alasan yang mengharuskan mereka untuk terus melanjutkan hidup. Penulis secara baik menyoroti dampak peperangan lewat sudut pandang yang tampak dekat, dari kehidupan segelintir korbannya. Hal ini hidup dalam konflik batin Shirine dengan masa lalunya bersama lelaki yang dicap pengkhianat oleh negaranya, pun dalam keseharian Abu Nuwas yang tenggelam dalam kepak-kepak sayap merpati sembari memperhatikan hubungan kedua perempuan itu.

**) Wahid Kurniawan, mahasiswa Sastra Inggris di Universitas Teknokrat Indonesia.*

PERUMAHAN

Rumah Type 29 Harga Mulai 212Juta
Dekat Wates Kulonprogo Kawasan
2Hektar SHGB&IMB Hub:081329391565
3 / 01841/0720

RUANG USAHA

Djl ruko 3lantai Menjali.Bangun
an baru,LT25m2,LB 228m2,ld 5m,SHM
Hg 2,75M nego.H: 081 328 05 6000
3 / 00022/0820

Dswkn Tnh Lt350m2 Ld13m cck ulush
diKlaseman Sinduharjo,300m dr Trmnl
Concat,25Jl/th H:081328364108
3 / 00048/0820

Sewakan Kios 4mx3m Listrik 1300wAir
Pompa,Jl.Kusumanegara 54 Yk Hub
Cepat 081804742255
3 / 00081/0820

Disewakan Ruko 3 Lt Jl.Affandi 7C,Yk,
LB=150m2,Ld=8 m, Rp 165Jl/Thn
Nego,Hub:Tip/Wa 085710161516
3 / 00090/0820

Dijual Ruko RingRoad Utara Prem
patan Grogol Wonosari GK 480Jt Ng
087738796119 / 088803900800
3 / 00092/0820

RUANG USAHA

Ruko tingkat jual cepat di jalan
raya Wonosari km 10 Jogja,LT.
200m2 SHM rame banget 0878 3892
0096 hg 1,2 m pas
4 / 00105/0820

RUMAH DIJUAL

Sunit Jl Bantul ke brt 1Km mewah strtg
LT106 LB55 2KT 1KM mbl papasan
450jt 081327782779
3 / 00408/0620

Rmh dijual Prm Pertamina R8 Purwo
matani Kls Slim SHM IMB LT 180m2 Lt1
108m2 L2 88m2 HP:081316381955
3 / 01607/0720

Kalasan LT78m LB66 290jt Ng Berbah
LT96m LB60m 250jt 087739179723
3 / 01869/0720

Dijual Rmh Ls:182 M2 LB:540 M2 (3
Int) Kmr Kos 27 Kmr Pav 1 Kmr Mnd 8
Garasi Lstrk 4400 W Hrg 3,5MNg.
Hub:0815.7872.8760.
4 / 00033/0820

Cluster Timur Kampus ATK Jl.Paris
Km.4,5,Jl.Ateka.Djl Rmh Baru 2Lt
Minimalis LTLB:80/86 Hrg:690Jt,Minat
Hub:081328710160.(Pemilik)
4 / 00044/0820

RUMAH DIJUAL

Djual Rmh Siap Huni T36 Lt:81 250Jt
36/86 272Jl 36/88 277Jl Lok Baat Basyt
Hub:081802631435
3 / 00084/0820

Jual Rmh 4 Kavling Siap Bgn,dkt Bndr
YIA,Hrg mulai 325Jl,Pnggr Jln Kab,Lok
Strtgs Hub:082125426549
3 / 00085/0820

Dijual/Villa Di Kota Malang/Lok.Strate
gis Dekat Ke Tempat Wisata,Museum
Angkut & Jatim Park 1,Pinggir Jalan
Besar,LB.300,LT.320,Kt.6,Km.6,Lantai
2,Fas:Swimming Pool,Garden,Garasi,
PAM,Gordyn,SHM,Cocok Untuk Inves
tasi,Hub:Dani Zatinika 081218964478
8 / 00088/0820

Jual cepat murah strategis rumah
didekat kampus STIE YPKN Seturan
Jogjakarta.LT.444m2 10kamar tidur
ruang tamu,ruang usaha,garasi,
SHM 5hrg 4milyar diobrat 3milyar
0852 1598 9715
6 / 00105/0820

Dijual/Kntrkan Rmh Mewah 3Rtidur,
Rtamu,RKel,Dapur,KM,Carpot,lok Pe
rum The Jambon Residence Jl Jambon
3 YK Sangat Strategis Dalam K ota
Hub:0811283014 nego Bisa KPR
5 / 00107/0820

RUMAH DIKONTRAKKAN

Dikontrakan Rmh Jakal Penggeran
Pakem,R Tamu,Dpr,Garasi,1KM TWA:
087839089266
3 / 00015/0820

Dikontr Rmh Baru 5KmTd 3Km Mandi
Garasi Luas depan belakang Jakal
km6,5 Jln Siberut H:081904178261
3 / 00015/0820

Rmh u Kel/Kantor 4KT 2KM AC Dpr
Grs Cp Sanyo Token,Perum Tiara A2
Grand Estate,Plemburan Jakal Km6,
Harga Nego Hub:082136278157
4 / 00117/0820

TANAH DIJUAL

Tanah SHM 200 m2 2Jl/m2,Jl.Gode
an,Lampu Merah Bantulan ke selatan
Mejing Lor Hub 081392548087
3 / 01122/0720

Pek 101m2 Jln 4m Cor Blok.Mbil
Ppsan,Slatn Lampu Merah Brosot,
Klprogo 70Jt Nego,Hub:08787798015
3 / 01387/0720

Djl Tnh Sawah/SHM Lt:1776m2 Ld:15-
17m,Manguk jln,Strtgs,ckk utk invest
Jrg,2Jl/m nego,Lok Jl.Kramat Kokro
Konteng Sidoarum Godean Slimm
Hub:087838495000/087738713664(Pa
k Kusman)Tanpa Perantara
6 / 00003/0820



Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15.25	WINGS AIR
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK
Bandung	13.50	WINGS AIR	EXTRA FLIGHT		
Bandung	17.00	WINGS AIR	Tujuan	Waktu	Maskapai
Halim	05.05	CITILINK	Bandung	07.30	CITILINK
Halim	08.30	CITILINK	Bandung	13.25	CITILINK
Surabaya	06.00	WINGS AIR	Halim	10.30	CITILINK
Surabaya	07.30	WINGS AIR	Halim	14.20	CITILINK
Surabaya	09.00	WINGS AIR	Halim	18.10	CITILINK
Surabaya	10.40	WINGS AIR	Surabaya	09.10	CITILINK
Surabaya	13.50	WINGS AIR			

Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Kebangkitan	Tujuan	Maskapai	Kebangkitan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Pendapar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Banjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.
Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

Penerbangan tertentu off

KI MUNI mengerutkan keningnya.

Tetapi ia terdiam sambil mengawasi api yang semakin susut.

Ketika mereka telah dapat memandang melangkahi nyala api yang sudah menjadi semakin kecil, maka dalam keremangan cahaya kemerah-merahan, dalam jarak beberapa puluh langkah di luar dan di dalam regol, kedua pasukan itu saling dapat melihat, siapakah yang berdiri memegang pimpinan.

Ki Tambak Wedi mengeram ketika ia melihat samar-samar Ki Argapati berdiri tegak di samping puterinya yang telah menggenggam sepasang pedangnya. Kemudian pemimpin pasukan pengawal, Samekta dan Wrahasta.

“Tidak seorang pun yang dapat dibanggakan di dalam pasukan Argapati itu selain ia sendiri,” tanpa sesadarnya Ki Tambak Wedi mengeram.

“Nah, kenapa kita tidak akan memasuki regol?”

Ki Tambak Wedi mengerutkan keningnya. Kemudian dengan agak keras ia menyahut, “Kita bukan orang-orang yang paling bodoh di medan peperangan. Sudah aku katakan, korban akan terlampaui banyak. Aku yakin bahwa aku akan dapat hidup, tetapi belum tentu dengan kau.”

Wajah Ki Muni yang kemerah-merahan karena sentuhan sinar api, menjadi semakin merah membara. Seandainya yang berkata demikian itu bukan Ki Tambak Wedi, maka ia pasti tidak akan membiarkan dirinya terhina. Tetapi terhadap Ki Tambak Wedi ia harus berpikir untuk kesekian kalinya sebelum ia berbuat sesuatu.

Karena itu, maka yang terdengar adalah gemeretak gignya. Namun ia tidak menjawab lagi. Kini matanya yang tajam memandang api yang semakin lama semakin surut, dan lambat-lambat dilihatnya pula Argapati berdiri tegak dengan tombok pendeknya di samping puterinya yang cantik

Pandan Wangi. Namun Pandan Wangi itu seakan-akan sama sekali bukan seorang gadis lagi. Dengan sepasang pedang di tangannya, Pandan Wangi itu bagaikan bunga pandan yang diktiri oleh seongkok duri-duri yang tajam.

Di samping ayah beranak itu, berdirilah para pemimpin pasukan pengawal Tanah Perdikan. Hampir semuanya sudah dikenal oleh Ki Muni, Samekta, Wrahasta, dan yang lain lagi. Mereka bukannya orang-orang yang berhati seringkih batang ilalang. Tetapi mereka adalah orang-orang yang berpendirian teguh.

Ki Argapati yang berdiri di dalam regol pun melihat, siapa yang berada di pasukan lawan. Ia melihat pula betapa Ki Tambak Wedi dengan tegang memandang api yang semakin surut. Di sebelah-menyebelah berdiri kedua orang yang dikenalnya dengan baik pula, Ki Wasi dan Ki Muni.

(Bersambung)-f



Karya SH Mintardja